

KOMITMEN KETERBUKAAN INFORMASI

34 Pemprov Dukung Deklarasi Jogja

YOGYA (KR) - Menyatakan komitmen mendukung agenda keterbukaan informasi publik, total 34 Pemerintah Provinsi (Pemprov) se-Indonesia menandatangani Deklarasi Jogja untuk Keterbukaan Informasi Publik, Kamis (8/9) di Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Hotel Yogya. Penandatanganan juga dilakukan Kemenkopolhukam, Kemendagri, Kemenkominfo, dan Komisi Informasi Pusat.

"Deklarasi Jogja sebagai upaya mengoptimalkan program prioritas pemerintah dalam meningkatkan kualitas demokrasi," tutur Deputy VII Kemenkopolhukam RI, Marsda TNI Arief Mustofa kepada wartawan usai penandatanganan deklarasi. Kemenkopolhukam RI berkolaborasi dengan Komisi Informasi Pusat sebagai penyelenggara berkomitmen terus meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia. "Salah satunya dengan meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik. Kalau Pemilu dan Pemilihan Serentak itu mekanisme yang sudah ada untuk seleksi pe-

mimpin. Tetapi, modal dasarnya dengan Keterbukaan Informasi Publik wajib hukumnya. Pemerintah memiliki program prioritas nasional dalam RPJMN di antaranya berupa Indeks Keterbukaan Informasi Publik," tegasnya. Sementara Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat, Arya Sandhiyudha mengapresiasi Kemenkopolhukam RI atas penyelenggaraan Deklarasi Jogja sebab peran kepala daerah dan pemerintah daerah sangat strategis, "Agenda keterbukaan informasi publik hanya bisa optimal kalau memiliki kepala daerah, pemerintah da-

erah yang berkomitmen pada Keterbukaan Informasi Publik. Hadirnya Deklarasi Jogja ini adalah langkah monumental. Titik tolak perjalanan panjang dengan cita-cita konsolidasi demokrasi yang kian berkualitas," jelasnya. Arya menyatakan pemilihan Yogya sebagai tempat deklarasi juga menjadi modal diplomasi, "Dunia perlu tahu bahwa positioning demokrasi Indonesia memiliki keunikan dalam pendekatan keterbukaan informasi publik diantara negara-negara demokrasi dunia," paparnya. Hal ini terlihat dari sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang menegaskan demokrasi Pancasila dan demokrasi NKRI juga menjadi komitmen Daerah Istimewa Yogyakarta. "Yang mungkin dipersepsi dunia sulit menemukan model kerajaan yang berkelindan dengan demokrasi, apalagi komitmen keterbukaan informasi publik," jelas Arya. **(Vin)-d**

BELUM ADA DI RUU HUKUM ACARA PERDATA
Pasal Arbitrasi Diminta Dicantumkan

YOGYA (KR) - Komisi III DPR RI meminta masukan terkait Rancangan Undang-Undang (RUU) Hukum Acara Perdata ke Kejati, Pold dan Pengadilan Tinggi DIY, Kamis (8/9) di Kantor Kejati DIY. Salah masukan yang diterima oleh Komisi III DPR RI adalah diminta mencantumkan pasal arbitrasi (cara penyelesaian masalah di luar pengadilan) dalam RUU Hukum Acara Perdata. "Dalam draf itu, pemerintah memandang mengenai arbitrasi tidak perlu dimasukkan. Tapi kalau usulan teman-teman kejaksaan, kepolisian dan pengadilan, pasal arbitrasi perlu dicantumkan," kata Ketua Komisi III Ir Bambang Wuryanto MBA usai melakukan kunjungan kerja legislasi ke Kejati DIY. Menurutnya, kunjungan tersebut sangat penting dilakukan dengan tujuan meminta masukan dari pihak kejaksaan, kepolisian dan pengadilan. Mengingat ketiganya merupakan institusi yang akan

memakai RUU Hukum Acara Perdata. "Mereka yang nanti memakai RUU Hukum Acara Perdata. Jadi kami rasa perlu minta masukan dari mereka. Termasuk masukan dari UGM," terangnya. Tentang target pembahasan RUU Hukum Acara Perdata, Bambang mengaku tak terpaku waktu untuk menyelesaikan RUU Hukum Acara Perdata. Namun, pihaknya menegaskan, RUU harus segera diselesaikan. "Kami tidak menarget waktunya kapan. Tapi kami berupaya segera menyelesaikan," tegasnya. Sedangkan Kajati DIY Katharina Endang Sarwestri SH MH mengatakan, dalam pertemuan itu memberikan masukan penguatan tentang peran Jaksa Pengacara Negara (JPN). Mengingat peran JPN ini untuk menjaga wibawa negara jika ada gugatan. "Jika negara digugat, JPN maju menghadapi gugatan. Oleh karena itu, peran JPN ini harus lebih diperkuat," ujarnya. **(Sni)-d**

AGENDA G20 DI BOROBUDUR

Membawa Pesan Budaya Menyatukan Dunia

MAGELANG (KR) - Agenda G20 di bidang kebudayaan yang diselenggarakan di Indonesia merupakan agenda tahun ketiga. Sejak G20 berdiri 1999, isu kebudayaan belum pernah ada yang berbicara mengenai kebudayaan. Semua berbicara tentang ekonomi. Sekitar tahun 2020 di Saudi Arabia ada pemikiran, kalau bisa, dan mestinya bisa, kebudayaan akan menjadi tulang punggung untuk pembangunan ke depan. Demikian antara lain dikatakan Koordinator G20 Bidang Kebudayaan Ananto Kusuma Seta di Borobudur, Magelang, Kamis (8/9).



Ananto Kusuma Seta

Dikatakan, selama ini pendekatan G20 cenderung teknologi dan ekonomi. Setelah pertemuan di Saudi Arabia, dilanjutkan pertemuan di Italia tahun 2021, dan ada kesepakatan kebudayaan harus menjadi tu-

lang punggung bagi penyelesaian masalah-masalah global. "Nah pesan dari Itali itu kita tangkap, Indonesia sebagai negara ketiga yang menjadi tuan rumah G20 di bidang kebudayaan," katanya. Puncak acara dilaksanakan di kawasan Borobudur, 12-13 September 2022 mendatang. Sebelumnya ada serangkaian acara termasuk kegiatan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo, Borobudur. Kegiatan 12 September diawali kirab di Borobudur. Pada saat bersamaan ada pertemuan para petinggi setingkat direktur jenderal. Juga dilakukan penanam-

an pohon di area Kenari Borobudur sebagai tanda negara-negara G20 yang mayoritas ekonominya besar, meletakkan tanaman sebagai simbol komitmen untuk menghijaukan dunia di Borobudur. Malamnya digelar orkes-tra di Borobudur melibatkan musisi 20 negara, anak muda di bawah 30 tahun. Dari sisi gender, 50 persen perempuan dan 50 persen laki-laki. Konduktornya perempuan, dan ini belum pernah ada, dengan pesan Budaya Menyatukan Dunia. Diharapkan orkestra yang diinisiasi Indonesia ini menjadi tradisi G20 selanjutnya. **(Tha)-f**

Transformasi Digital, Fokus Utama Bank BPD DIY

YOGYA (KR) - Digitalisasi produk dan layanan menjadi fokus utama Bank BPD DIY dalam rencana strategis jangka panjang perseroan. Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat mendorong Bank BPD DIY untuk terus melakukan inovasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi maupun kebutuhan layanan perbankan lainnya yang cepat, aman dan akuntabel. Dalam menjalankan bisnis Bank BPD DIY harus didukung sistem teknologi informasi yang mumpuni, sehingga proses bisnis dan layanan dapat berjalan efektif, efisien dan aman. "Kami baru saja menyelesaikan penyusunan IT Strategic Plan 2023-2027, agar proses transformasi digital Bank BPD DIY ber-



KR-Istimewa

Bank BPD DIY terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi maupun kebutuhan layanan perbankan. jalan lebih terarah, terus dan adaptable sesuai perkembangan dan kebutuhan pasar maupun bisnis," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Kamis (8/9). Menurut Santoso, Bank BPD DIY akan mengembangkan delivery channel untuk mendukung digitalisasi layanan yang inovatif, kolaboratif dan customer centric. Hal itu akan diwujudkan melalui kerja sama kemitraan dalam bidang teknologi informasi baik dengan lembaga keuangan bank maupun nonbank. Harapannya akan mampu memberikan kemudahan, kenyamanan, kecepatan, dan keamanan transaksi keuangan perbankan untuk nasabah individu maupun korporasi. **(Ria)-d**

MIEFF 2022

Seremoni Pembukaan Bikin "Menyala" Masjid Kubah 99 Karya Ridwan Kamil

KOTA MAKASSAR -- Masjid Kubah 99 karya Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil "menyala" menandai dibukanya event Makassar International Eight and Forum Festival (MIEFF) 2022 atau F8 di kawasan Pantai Losari, Makassar. Pembukaan digelar begitu megah, diawali dengan penampilan tarian khas Makassar. Ridwan Kamil yang mengenakan jas oranye tampak antusias menyaksikan acara pembukaan tersebut. Sebelumnya, Ridwan Kamil bersama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno juga Wali Kota Makassar Danny Pomanto berlayar menggunakan kapal pinisi dari pelataran Masjid Kubah 99 menuju anjungan Pantai Losari. Kedatangan mereka disambut meriah masyarakat Makassar. Saat ditemui usai acara pembukaan, Ridwan Kamil mengakui festival waterfront di

Makassar ini yang terbaik di Indonesia. "Saya kira ini adalah festival yang masuk top ten di skala nasional, artinya sudah dikurasi, diakui, dan salah satu yang terbaik dari sisi festival waterfront," kata Ridwan Kamil di anjungan Pantai Losari Makassar, Rabu (7/9/2022) malam. Kemudian Kang Emil sapaan akrabnya, memberikan masukan agar mendatang acara pembukaan mempertontonkan festival laser ataupun drone dance. Menurutnya, kecanggihan teknologi harus dimaksimalkan demi menggaet minat masyarakat lebih banyak lagi menyaksikan acara MIEFF. "Masukan tentunya, karena acara pembukaannya malam, adakan festival laser, ada drone dance yang sekarang teknologi sudah canggih. Menurut saya ini salah satu yang terbaik di dukung terus oleh masyarakat Jawa Barat," ujar Ridwan Kamil.



Budi Arie bersama Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno

Dengan begitu, festival kebanggaan masyarakat Makassar ini suatu saat akan mendunia. "Jadi, tidak hanya juara di kawasan timur, juga juara di Indonesia dan juara dunia. Pokoknya didukung, kurangi kompetisi perbanyak kolaborasi, karena kita NKRI," kata Kang Emil. Komitmen dukungan yang ditunjukkan Pemda Provinsi Jabar pun tak tanggung-tanggung. Jabar menyediakan paviliun yang menyuguhkan ragam karya khas anak-anak tanah pasundan. "Mudah-mudahan terus menjadi yang terbaik, maka tahun ini saya bawa paviliun yang sangat besar dari Jawa Barat," tandasnya. Selain Menparekraf, pembukaan MIEFF juga dihadiri Wakil Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Budi Arie, Sekda Sulawesi Selatan Abdul Hayat Gani, Penjabat Gubernur Gorontalo Hamka Hendra Nur, dan Ketua Apeksi Bima Arya. **(*)**



Ridwan Kamil bersama Sandiaga Uno disambut meriah masyarakat Makassar.



Ridwan Kamil bersama Bima Arya dan Sandiaga Uno.



Kapal Pinisi.